

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan laba, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia (UU Nomor 8 Tahun 1997). Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis memiliki beberapa karakteristik, antara lain perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perbedaan dari ketiga perusahaan tersebut yaitu perusahaan jasa tidak memberikan produk dalam bentuk fisik, perusahaan dagang menjual barang tanpa mengubah bentuk atau menambah manfaat dari barang, dan perusahaan manufaktur mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang kemudian dijual. Perusahaan dalam melakukan bisnis akan melakukan pencatatan kegiatannya di dalam suatu catatan yaitu laporan keuangan.

PT Pabrik Es Siantar merupakan perusahaan terbesar yang sudah sangat lama berdiri di Pematangsiantar di tahun 1916 yang memproduksi es batangan serta minuman bersoda 'Badak' dan produsen terbesar di Sumatera Utara. PT Pabrik Es Siantar berdiri pada tahun 1916 yang dulu memiliki nama NV Ijs Fabriek. Pada awal tahun 1916 PT Pabrik Es Siantar hanya menjual es batangan, kemudian di

tahun 1920-an mengembangkan bisnis ke produksi minuman bersoda. Jenis produk minuman bersoda yang dijual pada awalnya memiliki delapan rasa yaitu *Sarsaparilla*, *Orange Pop*, Nanas, *Raspberry*, *Grape Fruit Soda*, *American Ice Cream Soda*, *Coffee Bear*, dan *Soda Water* dengan merek ‘Badak’. Tetapi saat ini hanya tiga rasa yang dapat ditemukan dipasaran yaitu *Orange*, *Soda Water*, dan *Sarsaparilla*. Varian rasa minuman bersoda yang paling diminati oleh masyarakat umum yang diproduksi PT Pabrik Es Siantar adalah *sarsaparilla*.

Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam kepentingan bisnis atau merupakan barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual (Kieso et al., 2018). Persediaan memiliki peran yang penting dalam memperlihatkan kelancaran bisnis suatu perusahaan. Ketika persediaan yang terjual sangat rendah dari tahun sebelumnya berarti perusahaan tidak bekerja secara efisien sehingga terdapat barang yang menumpuk di gudang. Penumpukan persediaan di gudang terlalu lama mengakibatkan barang menjadi tidak ideal lagi untuk dijual sehingga penurunan penjualan akan terjadi dan ini berdampak ke penurunan laba perusahaan. Oleh karena itu, dalam mengelola persediaan terdapat suatu kebijakan akuntansi untuk menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan menjadi terarah. Kebijakan akuntansi tersebut di Indonesia yaitu PSAK 14. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 14) mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan, pengukuran persediaan, dan mengenai pengungkapan persediaan. Perusahaan dalam pencatatan persediaan memiliki beberapa metode yang digunakan yaitu perpetual dan periodik.

Metode pencatatan yang sering diterapkan perusahaan yaitu metode perpetual karena setiap transaksi akan langsung dicatat sehingga jumlah fisik persediaan akan lebih andal diketahui dari pada metode periodik yang hanya melakukan pengecekan di akhir periode. Sebagai salah satu produsen terbesar di Sumatera Utara, PT Pabrik Es Siantar memiliki beragam persediaan yang membuat tingginya tingkat risiko pada persediaan perusahaan. Risiko yang mungkin terjadi seperti penumpukan barang penjualan. Risiko lainnya juga dapat terjadi pada PT Pabrik Es Siantar dalam hal pencatatan dan pelaporan. Dalam hal pencatatan dan pelaporan, risiko yang mungkin terjadi seperti kesalahan menginput jumlah persediaan ke laporan keuangan.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meninjau atas penerapan akuntansi persediaan pada PT Pabrik Es Siantar. Pembahasan terkait hal tersebut akan dituangkan penulis dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT PABRIK ES SIANTAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas :

1. Apakah definisi dan klasifikasi persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14?
2. Apakah metode pencatatan persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14?
3. Apakah metode penilaian persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam Karya Tulis Tugas Akhir, yaitu :

1. Untuk menjelaskan definisi dan klasifikasi persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14.
2. Untuk menjelaskan metode pencatatan persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14.
3. Untuk menjelaskan metode penilaian persediaan PT Pabrik Es Siantar sesuai dengan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas. Yang akan dibahas yaitu definisi dan klasifikasi, metode pencatatan, metode penilaian, pengakuan dan pengukuran akun persediaan dalam laporan keuangan PT Pabrik Es Siantar. Penulis berfokus pada penerapan akuntansi persediaan serta pelaporan PT Pabrik Es Siantar pada tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur, serta juga diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari penulis tentang akuntansi persediaan.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan memberikan informasi kepada manajemen perusahaan tentang akuntansi persediaan yang dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum karya tulis seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori-teori mengenai akuntansi persediaan yang bersumber dari buku-buku dan penelitian sebelumnya untuk dijadikan dasar landasan teori dalam pembahasan topik karya tulis tugas akhir.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang metode dan pembahasan yang akan dilakukan penulis terkait penyusunan karya tulis seperti profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta kebijakan akuntansi seperti definisi, klasifikasi, metode pencatatan, metode penilaian, pengakuan dan pengukuran persediaan pada PT Pabrik Es Siantar.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai tinjauan atas penerapan akuntansi persediaan pada PT Pabrik Es Siantar.

